

Workshop Pemahaman Administrasi Gudang untuk Generasi Milenial

Siti Aisyah¹, Virgo Simamora²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

aiyasiti9@gmail.com¹, virgo.simamora@uta45jakarta.ac.id²

ABSTRACT

Warehousing is an important part of the supply chain, which functions as a place to store goods before being distributed to consumers or customers. An understanding of warehouse administration plays a vitally important role in the supply chain of various business aspects. Warehouse administration which involves management processes such as planning, monitoring and organizing warehouses is carried out to help companies reduce costs and increase profits. This includes stock management, inventory control, shipping, receiving, and data management. Warehouse administration aims to ensure the warehouse runs efficiently and effectively. In this community service activity, an understanding of warehouse administration is provided using community service methods in the form of outreach. Participated by 24 people from the millennial generation, this socialization carried the theme "Understanding of Warehouse Administration for the Millennial Generation" and had discussion points regarding the role of warehouse administration tasks, the scope of warehouse administration. The aim of holding this socialization is that it is hoped that the millennial generation can gain a better understanding of warehouse administration and can also provide significant benefits for the millennial generation, both in developing personal skills and preparing for future careers.

Keyword: warehouse administration, warehousing, supply chain

ABSTRAK

Pergudangan adalah bagian penting dalam rantai pasokan atau *supply chain*, yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang sebelum didistribusikan ke konsumen atau pelanggan. Pemahaman tentang administrasi gudang memainkan peran penting yang sangat vital dalam rantai pasokan berbagai aspek bisnis. Administrasi pergudangan yang melibatkan proses manajemen seperti perencanaan, pengawasan, dan pengorganisasian pergudangan dilakukan untuk membantu perusahaan mengurangi biaya dan meningkatkan keuntungan. Hal ini meliputi pengelolaan stok, pengawasan inventaris, pengiriman, penerimaan, dan pengelolaan data. Administrasi pergudangan bertujuan untuk memastikan pergudangan berjalan dengan efisien dan efektif. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pemberian pemahaman mengenai administrasi pergudangan menggunakan metode pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi. Diikuti oleh 24 orang generasi milenial, Sosialisasi ini mengusung tema "Pemahaman Tentang Administrasi Gudang untuk Generasi Milenial" dan memiliki poin bahasan mengenai peranan tugas dari administrasi gudang, ruang lingkup dari administrasi gudang. Tujuan diadakannya sosialisasi ini diharapkan generasi milenial dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang administrasi gudang dan juga dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi generasi milenial, baik dalam pengembangan keterampilan pribadi maupun persiapan untuk karir masa depan.

Kata kunci: administrasi gudang, pergudangan, rantai pasok

PENDAHULUAN

Pergudangan adalah bagian penting dalam rantai pasokan atau *supply chain*, yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang sebelum didistribusikan ke konsumen atau pelanggan. Pergudangan yang efisien dan efektif dapat membantu perusahaan mengurangi biaya dan meningkatkan keuntungan mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, administrasi pergudangan menjadi sangat penting. Administrasi pergudangan melibatkan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan pengorganisasian semua kegiatan yang terkait dengan pergudangan. Hal ini meliputi pengelolaan stok, pengawasan inventaris, pengiriman, penerimaan, dan pengelolaan data. Administrasi pergudangan bertujuan untuk memastikan pergudangan berjalan dengan efisien dan efektif, sehingga dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia dan meminimalkan kesaahan atau kerugian. (Hidayat et al., 2023)

Gudang menjadi suatu hal yang tidak bisa terlepas dalam dunia bisnis perdagangan barang, terutama pada barang-barang industri. Sistem manajemen gudang yang baik sering kali luput dari perhatian para pelaku bisnis baru. Manajemen gudang sangat penting untuk kelangsungan usaha, sebab gudang berkaitan langsung dengan penjualan. Dalam logistik aktivitas pergudangan merupakan salah satu kegiatan yang penting. Gudang merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan. Kegiatan pergudangan harus memiliki sistem penyimpanan yang baik agar dapat menunjang proses produksi maupun aktivitas-aktivitas pergudangan. Manajemen pergudangan sangat penting untuk kelangsungan usaha, sebab gudang berkaitan langsung dengan penjualan. (Makatengkeng et al., 2019)

Pemahaman tentang administrasi gudang memainkan peran penting yang sangat vital dalam berbagai aspek bisnis. Memahami administrasi gudang membantu dalam mengelola persediaan secara efisien. Ini termasuk pemahaman tentang bagaimana menyusun, menyimpan, dan mengelola persediaan barang dengan cara yang meminimalkan biaya dan menghindari kekurangan atau kelebihan stok. Pemahaman yang baik tentang administrasi gudang memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan proses yang efisien untuk pengelolaan barang masuk, penyimpanan, dan pengiriman. Hal ini dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menangani barang dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Dengan pemahaman yang baik tentang administrasi gudang, perusahaan dapat memastikan ketersediaan produk yang tepat pada waktu yang tepat. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memenuhi permintaan mereka secara akurat dan tepat waktu. Dalam dunia bisnis, sebuah perusahaan menjalankan kegiatan operasinya untuk memperoleh laba dan memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi dapat berdampak baik bagi perusahaan tersebut. Tingkat persaingan yang semakin ketat baik di dalam suatu industri atau antarindustri, memaksa perusahaan untuk mampu mengelola segala sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan baik dan mampu menciptakan suatu keunggulan kompetitif yang dapat digunakan untuk melawan para pesaingnya dan agar mampu

mempertahankan atau bahkan mengembangkan pasar lebih luas lagi. (Pitoy et al., 2020)

Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang administrasi gudang bukan hanya penting untuk menjalankan operasi sehari-hari dengan lancar, tetapi juga untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang seperti meningkatkan kepuasan pelanggan, mengurangi biaya, dan meningkatkan daya saing Perusahaan, menurut Wijaya & Simamora (2022) keunggulan bersaing sebagai kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha dalam kinerja yang lebih unggul dibandingkan pemilik usaha lainnya dalam pasar yang sama melalui sumber daya yang kompeten. (Wijaya & Simamora, 2022)

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *workshop*. *Workshop* terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, tahap perencanaan. Dalam tahap ini, dilakukan studi literatur khususnya yang berada di daerah Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Tahapan kedua, yaitu tahap persiapan. Dalam tahap ini, penanggung jawab sosialisasi mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan pada lokakarya ini, dimulai dari persiapan materi, melakukan koordinasi dengan peserta sosialisasi, penyediaan peralatan dan perlengkapan guna terselenggaranya kegiatan *Workshop* ini. Ketiga, tahap pelaksanaan. Kegiatan dilaksanakan secara langsung atau tatap muka sebanyak 1 (satu) kali pertemuan dengan tema “*Workshop* pemahaman milenial tentang Administrasi Gudang”. Dalam kegiatan ini metode yang digunakan adalah metode ceramah serta dilanjutkan dengan sesi diskusi dan juga kuis. Kegiatan dilaksanakan di RT.11/RW.6, Sunter Agung, Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Target kegiatan adalah Generasi Milenial yang berusia 25–40 tahun di tahun 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan di RT 11 RW 06 Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara mengusung tema tentang “*Workshop* pemahaman tentang Administrasi Gudang Untuk Generasi Milenial”. Kegiatan ini diikuti 24 orang Generasi Milenial sebelum pemaparan materi, kegiatan di buka dengan sambutan oleh Dosen Pembimbing ibu Dr. Virgo Simamora I M.BA. Kegiatan ini dilakukan dalam 1 (satu) hari. Berikut rincian sederhana dari kegiatan yang sudah dilakukan:

Tabel 1. Rangkaian Acara *Workshop*

Waktu	Tema Sesi	Pemateri
10:00 – 11:45 WIB	Peranan Tugas dari Administrasi Gudang	Siti Aisyah
11:45 – 12:00 WIB	Sesi Tanya Jawab dan Kuis	-

Sumber: Dokumentasi Penulisan, 2024

Tabel di atas menunjukkan rangkalian acara *Workshop* pemahaman tentang Administrasi Gudang Untuk Generasi Milenial. Topik yang dijelaskan mengenai Ruang Lingkup Administrasi Gudang pentingnya Administrasi Gudang dan peranan tugas dari Administrasi Gudang. Selain itu, salah satu komponen manajemen rantai pasokan adalah manajemen gudang. Ini berarti bahwa aspek yang berbeda dari administrasi gudang akan berdampak pada setiap aspek pemenuhan pesanan, mulai dari penyimpanan hingga pengiriman ke pelanggan. Oleh karena itu, masuk akal jika fungsi manajemen rantai pasokan dan administrasi gudang sangat erat kaitannya. Secara khusus, administrasi gudang bertanggung jawab atas manajemen stok perusahaan. Menjalin komunikasi dengan pemasok untuk mengatur layanan pengiriman barang ke pelanggan juga termasuk dalam lingkup administrasi gudang.

Tanggung jawab admin gudang adalah mengawasi dan mengoordinasikan aktivitas yang terjadi di gudang, seperti penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman barang. Selain itu, administrator gudang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua yang disimpan di gudang tertata rapi dan dalam kondisi baik Administrator gudang juga bertugas melacak dan mengelola inventaris komoditas yang disimpan di gudang, serta melakukan pengelolaan dokumen pergudangan yang terkait dengan operasional gudang.

1. Mencatat Barang yang Masuk

Pencatatan barang yang masuk merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab administrasi gudang. Dengan mencatat barang yang masuk, bisnis dapat mengetahui barang apa saja yang disimpan. Proses ini juga meliputi proses mengecek barang retur, apakah dapat disimpan kembali atau tidak. Mencatat barang yang masuk dengan akurat dapat membuat gudang terhindar dari masalah kekurangan atau kelebihan stok.

2. Mengkasifikasikan Barang yang Masuk

Segala bentuk gudang yang sesuai harus memiliki lokasi atau titik sesuai tata letak gudang, untuk menerima pasokan yang baru saja dikirim. Bahan-bahan tersebut akan dikirim dan ditempatkan di area penyimpanan sesuai dengan lokasi di desain gudang. Barang akan melalui proses pengelompokan barang gudang berdasarkan jenis, kategori, dan sifatnya. Tujuan dari pengkasifikasian barang ini adalah untuk memudahkan pencarian dan pengambilan barang yang diperlukan di kemudian hari. Ini adalah salah satu gambaran bagaimana pentingnya administrasi gudang.

3. Pengawasan dan Pemeriksaan Stok Barang

Selain mengkasifikasikan barang yang masuk, melakukan pemeriksaan dan pengawasan stok barang juga merupakan tugas administrasi gudang. akan mengetahui jumlah barang dagangan yang dapat di tawarkan kepada pelanggan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki data stok yang akurat agar tidak secara tidak sengaja memperbarui stok barang di toko. Terutama jika perusahaan telah berkembang, penjualan meningkat, dan perputaran inventaris meningkat.

4. Mengecek Masa Kadaluarsa Produk

Peran administrasi dalam pergudangan adalah memonitor masa kadaluarsa produk dan mengambil tindakan yang diperlukan. Operasi ini dilakukan terutama pada barang yang memiliki masa waktu pakali, seperti makanan. Ha ini diperlukan untuk mencegah penyimpanan produk yang telah expired (Siti Nurhikmah, n.d.).

Metode Persediaan First In First Out (FIFO)

Seperti namanya first in first out yang artinya masuk pertama keluar pertama, maka pada metode ini unit persediaan yang pertama kali masuk ke gudang perusahaan akan dijual pertama. FIFO (First-In, First-Out) adalah metode untuk menentukan harga pokok penjualan dengan cara mengasumsikan bahwa produk yang sudah terjual merupakan produk terlama dalam inventaris.

Biaya yang dikeluarkan untuk produk terlama itulah yang digunakan dalam perhitungan. Singkatnya, metode FIFO akan menghapus produk paling awal yang masuk dari akun persediaan setiap terjadi pencatatan penjualan. Dalam penerapan metode FIFO berarti perusahaan akan menggunakan persediaan barang yang lama/pertama masuk untuk dijual terlebih dahulu. Jadi biasanya persediaan akhir barang dagangan akan dinilai dengan nilai perolehan persediaan yang terakhir masuk.

Metode FIFO cocok diterapkan pada perusahaan yang menjual produk yang memiliki masa kadaluarsa, seperti makanan, minuman, obat dan lain sebagainya. Metode FIFO merupakan metode yang paling umum digunakan dalam pencatatan persediaan. Hal tersebut tentu saja karena ada kelebihan dan kekurangan yang dipertimbangkan, berikut adalah kelebihan dan kekurangan metode persediaan barang FIFO:

Kelebihan dan Kekurangan metode FIFO dan LIFO

- Nilai persediaan disajikan secara relevan di laporan posisi keuangan.
- Menghasilkan laba yang lebih besar.
- Pajak yang harus dibayarkan perusahaan ke pemerintah menjadi lebih besar.
- Laba yang dihasilkan kurang akurat.

Perusahaan yang Cocok Menggunakan FIFO

Jika dilihat dari proses operasinya, perusahaan dibedakan menjadi dua, yaitu perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur biasanya mengkategorisasikan inventaris menjadi tiga, yaitu barang baku, barang proses, dan barang jadi.

Pengelompokan di bidang manufaktur ini berbeda dengan pengelompokan di bidang dagang karena fungsi dari keduanya memang berbeda. Ketika perusahaan manufaktur beroperasi untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi, perusahaan dagang langsung beroperasi menjual barang yang sudah didapat dalam bentuk jadi tanpa membutuhkan proses pengolahan.

Akan tetapi, dua perusahaan yang proses operasinya berbeda itu sama-sama cocok menggunakan metode FIFO dalam inventarisasi dengan dua syarat.

1. Produsen Makanan

Metode persediaan FIFO cocok diterapkan di perusahaan yang memproduksi barang makanan karena penjualan produk terlama akan menjadikan persediaan selalu fresh. Makanan yang telah diproduksi tapi penyimpanannya tumpang tindih akan membuat perusahaan mengalami kesulitan saat proses distribusi. Produk terlama yang tidak segera dijual akan mengalami penurunan kualitas dan hal tersebut menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

2. Perusahaan yang Menjual Produk Bertangga Kadaluarsa

Produk makanan juga masuk dalam kategori ini. Akan tetapi, perusahaan seperti warung kelontong, minimarket, dan supermarket memiliki produk yang lebih beragam jenisnya dengan batasan kadaluarsa yang berbeda pula. Maka dari itu, metode FIFO sejalan dengan konsep penjualan mereka.

Rata-rata, semua staf yang bertugas mendisplay produk akan membongkar sisa produk di rak, memasukkan produk baru di bagian paling belakang, baru kemudian memasukkan kembali produk terlama di bagian depan. Dengan metode pencatatan seperti itu, persediaan akhir barang di gudang penyimpanan akan tetap tinggi dan cenderung stabil tapi pengeluaran tetap bergantung pada produk yang tersedia di rak display. Pantau stok persediaan dengan *software* inventory berbasis web.

Metode Persediaan Last In First Out (LIFO)

Perbedaan metode pencatatan persediaan fifo, lifo, average adalah LIFO artinya adalah yang masuk terakhir keluar pertama. Metode ini mengasumsikan unit persediaan yang dibeli pertama akan dikeluarkan di akhir. Artinya, unit yang dijual pertama adalah unit persediaan yang terakhir masuk ke gudang. Jadi biasanya persediaan akhir barang dagangan akan dinilai dengan nilai perolehan persediaan yang pertama atau awal masuk. Metode biaya persediaan LIFO ini adalah didasarkan pada asumsi bahwa aliran keluar biaya persediaan adalah kebaikan dari kronologi terjadinya biaya. Pada metode ini, harga beli terakhir dibebankan ke operasi dalam periode kenaikan harga (inflasi), sehingga laba yang dihasilkan akan kecil dan pajak yang terutang juga menjadi lebih kecil (Widya Pangestika, 2022).

Berikut adalah dokumentasi foto kegiatan Pengabdian Masyarakat saat sesi presentasi “Peranan Tugas dari Administrasi Gudang”



Gambar 1. Penyampaian Materi Tentang Administrasi Gudang
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Gambar 1 menunjukkan saat penyampaian materi dengan judul “Peranan tugas dari Administrasi Gudang” yang disampaikan oleh saudari Siti Aisyah dari program studi Administrasi Bisnis.



Gambar 2. Foto Bersama di Akhir Sesi *Workshop* dengan Peserta
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

NO	NAMA	NPM	PRODI	TID
1	Agus Rizki	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
2	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
3	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
4	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
5	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
6	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
7	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
8	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
9	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
10	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
11	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
12	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
13	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
14	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
15	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
16	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
17	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
18	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
19	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
20	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
21	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
22	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
23	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
24	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS
25	Amalia Nurfarida	2132001010	Agri. M. S. F.	CS

Gambar 3. Daftar Hadir Peserta Loka karya

KESIMPULAN

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman pentingnya administrasi Gudang dalam Perusahaan kepada Generasi Milenial, Administrasi gudang membantu dalam manajemen inventaris, memastikan bahwa persediaan barang selalu tersedia sesuai kebutuhan. Pemantauan yang baik atas stok membantu perusahaan menghindari kelebihan stok atau kekurangan stok yang dapat mengganggu produksi atau penjualan. Dengan tata letak Gudang yang baik dan prosedur yang terorganisir, administrasi gudang dapat meningkatkan efisiensi operasional. Pemilihan, penyimpanan, dan pengambilan barang yang efisien dapat mempercepat proses produksi dan pengiriman. Melalui pemantauan yang baik terhadap persediaan, perusahaan dapat mengurangi biaya penyimpanan dan menghindari pembelian barang yang tidak diperlukan. Pengelolaan yang efektif juga dapat mengurangi risiko kerugian atau kerusakan barang yang dapat terjadi karena kesalahan penyimpanan. Secara keseluruhan, administrasi gudang adalah unsur kunci dalam mencapai efisiensi, penghematan biaya, dan memberikan pelayanan pelanggan yang baik. Dengan sistem administrasi gudang yang baik, perusahaan dapat mengoptimalkan operasi logistiknya dan tetap bersaing di pasar. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan para peserta, terutama generasi milenial, dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang administrasi gudang dan juga dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi generasi milenial, baik dalam pengembangan keterampilan pribadi maupun persiapan untuk karir masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, M. R., Prasetyo, R. Y., Dillah, A. R., Sahara, S., Negeri, U., & Abstract, J. (2023). Mengelola Adminitrasi Pergudangan Di Dalam Pelabuhan Tanjung Priok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(15), 430–438. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8214237>
- Makatengkeng, C., Jan, A. H., Sumarauw, J. S. B., Makatengkeng, C., Bin, A., Jan, H., Sumarauw, J. S. B., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2019). Anaisis Sistem Manajemen Pergudangan Pada PT Timur Laut Jaya Manado Anaysis Of Warehouse Management System At PT Northeast Jaya Manado. *5924 Jurna EMBA*, 7(4), 5912–5933.
- Nurhikmah, Siti. (n.d.). pentingnya administrasi gudang. *LOCAD*. Retrieved February 17, 2024, from <https://golocad.com/id/insights/administrasi-gudang/>
- Pangestika, Widya. (2022). *Metode Persediaan First In First Out (FIFO)*. <https://www.jurna.id/id/bog/2018-perbedaan-metode-persediaan-fifo-lifodan-average/>
- Pitoy, H., Jan, A., Sumarauw, J., Williams Waraney Pitoy, H., Bin Hasan Jan, A., B Sumarauw, J. S., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2020). Anaisis Manajemen Pergudangan Pada Gudang Paris Superstore Kotamobagu Warehouse Management Analysis In Paris Superstore Warehouse Kotamobagu. 8(3), 252–260.
- Wijaya, L. D., & Simamora, V. (2022). Pengaruh Kapabilitas Teknologi Informasi Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Strategi Dan Dampaknya Terhadap. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(1). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi>